

PENGARUH INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PDRB KALTIM

OLEH :

NANDO SAPUTRA TINAMBUNAN

Program Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman

Abstrak

Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah serta Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kaltim. Dibimbing oleh Bapak Warsilan, M.T dan Ibu Nurjanana.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah serta Penyerapan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kaltim

Penelitian ini menggunakan data sekunder tahun 2006 dan 2016 berupa data panel, dianalisis dengan menggunakan alat analisis Regresi Data Panel. Pengujian hipotesis menggunakan berbagai Uji Asumsi Klasik dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan program komputer SPSS (*statistical package for the social science*) 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif, Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan dan positif, penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDRB Kaltim.

Kata Kunci : Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta serta masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan penduduknya dapat dinilai dari besarnya tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Soebagiyo, 2007 :179). PDRB merupakan sejumlah nilai tambah produksi yang ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya disuatu daerah atau regional tanpa memilik atas faktor produksi (Arsyad, 1992).

PDRB merupakan indikator utama mengukur tercapainya pembangunan disuatu wilayah/daerah dengan meningkatnya PDRB maka pembangunan ekonomi dapat tercapai dengan baik. Khususnya di Provinsi Kalimantan Timur sesuai

dengan Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan dalam laporan kinerja tahun kedua RPMJD 2013-2018 “Mewujudkan Kaltim Sejahtera Yang Berkeadilan Berbasis Agro Industri dan Energi Yang Ramah Lingkungan” yang telah berjalan pada saat ini.

Selama kurun waktu 2010-2014, perekonomian Kalimantan Timur yang digambarkan oleh PDRB menunjukkan tren melambat. Perlambatan yang terjadi selama tiga tahun terakhir di kategori pertambangan, baik migas maupun nonmigas telah memberi dampak pada perlambatan ekspor, khususnya ekspor luar negeri. Meskipun tumbuh melambat, pertumbuhan ekonomi tanpa migas (3,45%) tercatat masih lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi dengan migas (1,40%). Hal tersebut menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi Kalimantan

Timur lebih banyak didorong oleh perlambatan dari sektor migas. Pertumbuhan PDRB tanpa migas menjadi relevan untuk Kalimantan Timur karena efek *multiplier* lapangan usaha migas tidak sepenuhnya terjadi di Kalimantan Timur sehingga dampaknya tidak terasa maksimal ke masyarakat. Rendahnya efek *multiplier* ini disebabkan karena keuntungan yang dihasilkan oleh sektor migas sebagian besar akan ditransfer ke perusahaan induk yang berlokasi di luar Kalimantan Timur. Nilai nominal PDRB Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 mencapai Rp 519,9 triliun atau meningkat Rp 1,20 triliun dibanding tahun sebelumnya. Bila dilihat perkembangannya sejak tahun 2010, terjadi peningkatan Rp 136,6 triliun atau 35,65 persen.

Dari hasil pencapaian indikator makro pembangunan yang

dilihat dari perkembangan PDRB tersebut tentu ada campur tangan dari pihak swasta yang diatur oleh pihak pemerintah daerah. Pembangunan Kalimantan Timur secara menyeluruh dan berkesinambungan akan lebih sulit jika hanya dilakukan pemerintah daerah apabila tanpa dukungan dari pihak swasta. Investasi baik itu modal dalam negeri (PMDN) maupun Investasi modal asing (PMA) memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah *output* dan pendapatan.

Modal pembangunan yang penting selain keuangan daerah dan investasi adalah politik anggaran. Politik anggaran telah diyakini sebagai salah satu kebijakan fiskal yang dapat dipakai untuk mendukung proses pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi, dimana kegiatan-kegiatan pembangunan itu sendiri akan

sangat ditentukan oleh tujuan teknis yang ingin dicapai dalam upaya pengeluaran pemerintah yang terarah serta dana yang tersedia dalam perekonomian baik ditangan individu atau swasta maupun pemerintah. Alokasi dana pengeluaran pemerintah baik rutin maupun pembangunan tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) bertindak sebagai alat pengatur urutan prioritas pembangunan dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan target pengeluaran pemerintah dalam tujuan pembangunan.

Dari berbagai rencana pembangunan yang telah ataupun yang akan dicapai oleh pemerintah

Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung pelaksanaan pembangunan pastilah memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja, aspek kependudukan merupakan hal yang paling mendasar dalam pembangunan. Dalam nilai universal penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus yang menikmati hasil pembangunan. Dalam kaitan penduduk tersebut, kualitas mereka perlu ditingkatkan dan pertumbuhan serta mobilitasnya harus dikendalikan untuk itu dalam hal sasaran perluasan lapangan kerja suatu daerah diperkirakan akan tercapai dengan upaya peningkatan kegiatan-kegiatan yang substansional diberbagai sector yaitu ; sektor industry, sektor pariwisata, sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor pembangunan,

sektor-sektor pengangkutan dan komunikasi.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan diatas dimana investasi swasta, pengeluaran pemerintah, serta penyerapan tenaga kerja sangat mempengaruhi perkembangan PDRB, jika indikator-indikator pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur mampu tumbuh dan berkembang maka PDRB pastilah akan meningkat begitu pula sebaliknya jika indikator-indikator pembangunan tidak mampu tumbuh dan berkembang maka PDRB juga tidak akan menunjukkan peningkatan. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengangkat judul **“Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah serta Penyerapan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kalimantan Timur”**.

METODE PENELITIAN

1.1 Defenisi Operasional

Dalam penulisan ini dapat diberikan suatu defenisi secara operasional yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. PDRB adalah perubahan relatif nilai rill Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2006 s/d 2015 atas dasar harga konstan 2000
2. Investasi yaitu nilai seluruh Investasi yang ditanamkan di Provinsi Kalimantan Timur berupa PMA dan PMDN dari tahun 2006 s/d 2015
3. Pengeluaran Pemerintah adalah suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap

tahunnya di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2006 s/d 2015.

4. Tenaga Kerja mengandung pengertian jumlah penduduk yang sedang dan siap untuk bekerja dan kualitas usaha kerja yang diberikan di Provinsi Kalimantan Timur yang dinyatakan dalam satuan jiwa dari tahun 2006 s/d 2015.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data deret waktu (*time series*). Data tersebut diperoleh dari beberapa laporan yang diterbitkan oleh beberapa instansi antara lain :

- a. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.

- c. Literatur-literatur serta informasi tertulis baik yang berasal dari instansi Terkait maupun internet, yang berhubungan dengan topik penelitian untuk memperoleh data sekunder.

ALAT ANALISIS

Studi ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Secara umum Analisis Regresi Linear Berganda ialah Analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan (asosiasi) antara dua variabel yakni variabel X (dependen) dan variabel Y (dependen) (Mas'ud, 2004). Analisis Regresi Linear Berganda yaitu Analisis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ketergantungan, dan arah hubungan ketergantungan antara dua atau lebih variabel bebas atas independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau

negatif (Priyatno, 2008). Kemudian lebih lanjut lagi Priyatno (2008) menjelaskan bahwa Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi atau mengestimasi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen yang diketahui mengalami kenaikan atau penurunan.

Estimasi yang dilakukan ditujukan untuk menggambarkan suatu pola hubungan ke fungsi atau persamaan yang ada diantara

variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2006). Adapun persamaan Regresi Linear Bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Produk Domestik Regional Bruto

x_1 = Investasi

x_2 = Pengeluaran Pemerintah

x_3 = Tenaga Kerja

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Variabel Eksogen

e = Error

Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.5. Inevestasi, Pengeluaran Pemerintah serta Tenaga Kerja dan PDRB Provinsi Kalimantan Timur

Tahun	PDRB (Y)	Investasi (X1)	Pengeluaran Pemerintah (X2)	Tenaga Kerja (X3)
2006	96.612.842	3.894.128	1.432.964	1.265.688
2007	97.803.248	7.285.377	2.049.413	1.324.878
2008	103.206.971	453.137	1.654.359	1.241.421
2009	105.564.938	3.914.074	1.863.422	1.460.996
2010	110.953.452	16.815.273	2.934.557	1.648.673
2011	115.475.684	24.366.868	5.933.133	1.764.796

2012	120.067.296	26.243.957	5.865.356	1.777.381
2013	438.919.560	31.284.333	6.091.902	1.497.572
2014	447.057.732	29.952.362	6.801.207	1.537.938
2015	442.398.561	34.379.341	7.504.456	1.539.491
2016	438.977.044	23.312.966	7.706.234	1.698.584

Sumber : BPS Kaltim

Dalam melakukan proses penganalisaan data pada penelitian ini akan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel, antara variabel terikat atau dependen (Y) terhadap variabel bebas atau independen (X). Penyelesaian model persamaan regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Statistik 23. Pengujian ini nantinya akan membuktikan apakah realisasi Investasi, Realisasi Pengeluaran Pemerintah serta penyerapan Tenaga Kerja dapat mempengaruhi PDRB Provinsi Kalimantan Timur

Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kuatnya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dapat dilihat dari penjelasan berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 ^a	,852	,788	,14372

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi, P. Pemerintah

Sumber : Data Hasil Analisis SPSS

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.6 nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,923 atau 92,3% yang berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini juga mampu menjelaskan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen investasi (X1), variabel independen pengeluaran pemerintah (X2), variabel tenaga kerja (X3) terhadap variabel dependen PDRB Provinsi Kalimantan Timur.

Sedangkan untuk nilai determinasi R² (R Square) diperoleh angka sebesar 0,852 atau 85,2% yang berarti bahwa variabel dependen PDRB Provinsi Kalimantan Timur sangat kuat dipengaruhi oleh variabel independen Investasi (X1), variabel independen Pengeluaran Pemerintah(X2), dan variabel independen Tenaga Kerja (X3) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,831	3	,277	13,413	,003 ^b
	Residual	,145	7	,021		

Total	,976	10			
-------	------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi, P. Pemerintah

Sumber : Data Hasil Analisis SPSS

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji f berdasarkan tabel 4.9 dimana jika nilai Sig < 0,05 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh Variabel bebas (X) secara Simultan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh Variabel bebas (X) secara Simultan terhadap variabel terikat (Y).

Dalam hal ini nilai F_{hitung} yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS adalah 13,413. Karena $13,413 > 4,07$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau nilai Sig 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Investasi (X1), Pengeluaran Pemerintah (X2), serta Tenaga Kerja (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan PDRB (Y) Provinsi Kalimantan Timur.

terhadap variabel bebas.

Hasil Uji t Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,021	7,584		3,563	,009
	Investasi	,070	,158	,131	,445	,670
	P. Pemerintah	1,389	,316	1,297	4,395	,003
	Tenaga Kerja	4,596	1,392	,811	3,302	,013

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Data Hasil Analisis SPSS

Berdasarkan hasil pengujian atau uji t pada tabel diatas, pengujian parsial atau terpisah pada masing-masing Variabel Independen terhadap Variabel Dependen pada tingkat kepercayaan 92% yaitu $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$, maka akan disimpulkan melalui teknik probabilitas dari hipotesis yaitu jika :

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara Variabel bebas terhadap Variabel terikat.

H₁ : Secara parsial ada pengaruh Signifikan antara Variabel terikat.

Untuk melihat apakah variabel Investasi Swasta, Pengeluaran Pemerintah serta Tenaga Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PDRB Kaltim, maka hal yang harus dilakukan adalah membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , pada tingkat signifikan 0,05 dan $t_{tabel} = 7 (2,365)$

a. Pengaruh Investasi terhadap PDRB Kaltim

Berdasarkan hasil tabel Coefficients menunjukkan

bahwa variabel Investasi Swasta (X_1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan PDRB Provinsi Kalimantan Timur.

b. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB Kaltim

Berdasarkan hasil tabel Coefficients menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah (X_2) secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan PDRB Kaltim.

c. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB Kaltim

Berdasarkan hasil tabel Coefficients menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan PDRB Kaltim.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah serta penyerapan tenaga kerja terhadap PDRB Kalimantan Timur selama tahun 2006 s/d 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Investasi swasta berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan PDRB Kalimantan Timur, hal ini

menunjukkan bahwa investasi swasta di Provinsi Kalimantan Timur tidak berdampak pada perkembangan PDRB Kalimantan Timur karena karakteristik Provinsi Kalimantan Timur berfokus pada sektor pertambangan (Faktor Ekstraktif), disamping itu investasi biasanya diikuti oleh perkembangan teknologi alat-alat produksi yang mempercepat pertambahan kemampuan memproduksi, sehingga mengakibatkan jumlah dan tingkat pengangguran semakin banyak dikarenakan tenaga kerja digantikan oleh teknologi alat-alat berat produksi tersebut.

2. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan PDRB Provinsi Kalimantan Timur, hal ini

disebabkan oleh kondisi perekonomian Provinsi Kalimantan Timur dimana bahwa pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya dalam proses realisasi pembangunan Infrastruktur baik itu dibidang pendidikan, kesehatan, Jalan, pelabuhan, bandara, Dll guna mendukung visi dan misi pemerintah pusat yaitu membangun dari pinggiran yang nantinya pasti akan berdampak pada tujuan utama pemerintah adalah meningkatnya roda pertumbuhan ekonomi dari pinggiran dan pastinya akan berdampak pada perkembangan PDRB khususnya di Provinsi Kalimantan Timur.

3. Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan PDRB Provinsi

Kalimantan Timur, hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berdampak baik pada perkembangan PDRB Kalimantan Timur.

5.2. Saran

Sesuai kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran pada penelitian ini sesuai dengan judul yang penulis kemukakan tentang pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah serta Tenaga Kerja terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diharapkan dapat menciptakan iklim yang kondusif untuk berinvestasi seperti membuat peraturan daerah tentang penanaman modal yang menguntungkan semua pihak, memberantas pungutan dan

mempermudah birokrasi agar para investor baik dalam negeri maupun luar negeri mudah untuk membuat surat ijin untuk mendirikan usaha di Provinsi Kalimantan Timur yang dengan hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian dan PDRB Kalimantan Timur.

2. Pemerintah Daerah diharapkan dapat lebih baik lagi dalam mengalokasikan belanja daerah secara Profesional antara belanja rutin, tidak rutin dan belanja pembangunan yang lebih memihak untuk kepentingan publik sehingga bisa lebih menguntungkan

terhadap peningkatan PDRB Provinsi Kalimantan Timur.

3. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Tenaga Kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan dan pelatihan keterampilan guna mempertinggi kualitas Sumber Daya Tenaga Kerjanya serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu peningkatan PDRB Provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kaltim. 2013-2018. *Penyesuaian RPJMD Prov. Kaltim 2013-2018*. Samarinda. Bappeda Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 200 di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2003*. Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2005-2010. *Produk domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2010*. Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2008-2013. *Produk Domestik Regional*

- Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008-2013.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2010-2015. *Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010-2015.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Kalimantan Timur Dalam Angka 2006.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Kalimantan Timur Dalam Angka 2009.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kalimantan Timur Dalam Angka 2013.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kalimantan Timur Dalam Angka 2016.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Data Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing dari Tahun 2005-2016 Provinsi Kalimantan Timur. Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPMD). Samarinda. Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi di Seluruh Indonesia.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi di Seluruh Indonesia .* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi di Seluruh Indonesia.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi di Seluruh Indonesia.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2005-2010. *Penduduk Dan Ketenagakerjaan. Kalimantan Timur Dalam Angka.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Badan Pusat Statistik. 2010-2016. *Penduduk Dan Ketenagakerjaan. Kalimantan Timur Dalam Angka.* Samarinda. BPS Kaltim.
- Sofia Eka Hidayanti. 2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Variabel Eksternal Dalam Perluasan Kesempatan Kerja.* Samarinda. Universitas Mulawarman.
- Arsyad, Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: FE-UI.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Simanjuntak Payman J. 1998/2002. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mangkosiebroto, Guritno. 1997. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: LPFEUI Jakarta.
- Mangkosiebroto, Guritno. 2010. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: LPFE UI Jakarta.
- Kuncoro, Madrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan (Teori Masalah dan Kebijakan)* Jakarta: YKPN.
- Kuncoro, Haryono. 2002. *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga*. Edisi Ke-7 Terjemahan Haris Munandar. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Todaro, M dan Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Education Limited. United Kingdom.
- Mankiw, Geogory, N. 2002. *Macroeconomics 5th Edition*, PT. Erlangga. New York and basingstroke. PT. Erlangga. Jakarta. Indonesia.
- Suparmoko, 1999. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing, Buku Dua*, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.